

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		
BERPAKAIAN PADA PASIEN STROKE		
1	PENGERTIAN	Pakaian adalah suatu barang yang dikenakan (baju, celana, jilbab dan sebagainya), sedangkan berpakaian merupakan kegiatan atau kemampuan dalam menggunakan atau melepaskan pakaian tersebut.
2	TUJUAN	
3	PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian yang disarankan adalah pakaian yang longgar, berbahan licin, seperti sutra, satin, atau nilon (lebih mudah dipakai dan dilepas). 2. Pasien menyiapkan pakaian yang akan dipakai, dan meletakkan atau menatanya ditempat yang mudah dijangkau. 3. Pasien duduk dikursi atau lainnya, lalu berpakaian sambil duduk. 4. Pasien melepaskan pakaian dari sisi tubuh kuat terlebih dahulu, kemudian baru melepaskan pakaian disisi tubuh yang lemah (terkena stroke). 5. Pasien menggunakan pakaian dari sisi tubuh yang lemah terlebih dahulu, lalu kesisi tubuh yang kuat. <p>Cara Menggunakan Baju Kemeja/ Jaket :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dalam posisi duduk dan meletakkan baju dipangkuan. 2. Pasien mengancingkan lengan baju terlebih dahulu menggunakan tangan dominan (tangan yang kuat) sebelum menggunakan baju tersebut. 3. Pasien memakai baju dari area lengan/tangan yang lemah terlebih dahulu, kemudian tangan/lengan yang kuat. 4. Pasien mulai mengancing kemeja dari bagian bawah terlebih dahulu, dengan bertumpu pada tangan dominan, serta dibantu tangan yang lemah. 5. Untuk membuka kancing, pasien dapat memegang ujung lubang kancing dengan gigi dan gerakkan dengan bantuan tangan dominan hingga kancing lepas atau terbuka. <p>Cara Menggunakan Celana :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien duduk dikursi/ lainnya

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pasien memasang tali pinggang atau sabuk pada celana yang akan dipakai sebelum memakainya. 3. Pasien memasukkan jari dan telapak kaki pada celana secara bergantian kiri dan kanan dengan bantuan tangan domina (tangan yang kuat). 4. Pasien menarik celana hingga lutut menggunakan tangan dominan, Lalu pasien berdiri jika mampu dan menarik celana hingga terpakai sempurna. 5. Jika tidak mampu berdiri, maka dalam posisi duduk celana ditarik hingga terpasang sempurna dengan bantuan tangan dominan dan sedikit pergerakan menyesuaikan kebutuhan. 6. Pasien mengkancing celana dengan bantuan tangan dominan.
		<p>Cara Menggunakan Kaos Kaki atau Sepatu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien duduk dikursi/ lainnya 2. Pasien sebaiknya menggunakan sepatu dengan penutup Velcro, tanpa tali sepatu. 3. Pasien mengangkat salah satu kaki dan meletakkan pada kotak atau kaki kursi, lalu pasien menggunakan kaos kaki dan sapatu dengan bantuan tangan dominan (tangan yang kuat) secara bergantian pada kedua kaki kanan dan kiri.
		<p>Cara Menggunakan Jam Tangan atau Perhiasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien menggunakan gelang yang dapat dengan mudah digunakan dnegan memasukkan pada lengan pasien. 2. Pasien menggunakan anting klip atau anting kawan, sehingga mudah masuk dibantingkan anting model lain. 3. Pasien meletakkan jam tangan di pergelangan tangan yang lemah, dengan bantuan tangan yang kuat/dominan. Sebaiknya gunakanjam tangan dengan tali pengikat lebih besar dari biasanya.
		<p>Adaptasi pakaian yang dapat dilakukan untuk pasien stroke :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan cincin atau tali pada tarikan resleting - Gunakan Velcro sebagai pengganti kancing atau tali sepatu. - Gunakan ikat pinggang elastis - Gunakan penggait kancing - Gunakan Dasi Klip - Gunakan Bra Penutup Depan

		- Gunakan Snaps dan grippers
--	--	------------------------------